

Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan
Kemahasiswaan di Program
Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul** : Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas
- 2. Pelaksana GMP**
- a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : FE
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
- 3. Tempat Kegiatan** : Prodi Manajemen
- 4. Waktu Kegiatan** : Semester genap 2021 - 2022


Yogyakarta, 10 Juni 2022

GMP Prodi Manajemen

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701



Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan ditentukan oleh komitmen yang tinggi dari semua pemangku kepentingan. Jalan untuk mencapai ke arah itu sangatlah panjang dan membutuhkan tenaga pikiran dan biaya, kurikulum yang memadai serta fasilitas yang cukup. Bicara kualitas adalah bicara proses artinya mulai dari input, proses dan output harus terpilih. Jadi membutuhkan waktu, tidak ada yang instan. Tenaga pengajar juga harus berkualitas. Dengan berkualitasnya tenaga pengajar, maka mahasiswanya pun yang dihasilkan juga berkualitas. Dosen harus memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa (ing ngarse sung tulodo). Bentuk dari contoh tersebut dapat berupa antara lain: tingkat pendidikan dosen, publikasi karya ilmiah dosen baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional, hibah-hibah kompetitif, baik tingkat daerah, nasional maupun tingkat internasional.

Visioner seorang pemimpin sangat menentukan arah dan perkembangan atau pertumbuhan suatu perguruan tinggi. Pimpinan khususnya kaprodi harus memiliki arah yang jelas tentang perkembangan kedepan. Ketua program studi harus memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan dan menjaga kualitas lulusan yang dihasilkan. Komitmen ini dapat diwujudkan dalam bentuk, antara lain: selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pasar kerja dan industri. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan dapat terserap di pasar kerja. Selalu memperhatikan kualitas secara komprehensif, baik itu kualitas dosen, kualitas tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan para penyelenggara pendidikan.

Kurikulum pendidikan harus di evaluasi secara periodik, misalnya 3 tahun sekali. Evaluasi secara sistemik dan terstruktur. Pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan, alumni, para pakar pendidikan, para pakar praktisi, pemerintah baik pusat maupun daerah, semua harus dilibatkan dalam penyusunan kurikulum. Dengan harapan evaluasi

kurikulum ini dapat menghasilkan kurikulum yang berkualitas.

Sarana dan prasarana harus lengkap dan dapat di perbaharui (*up to date*) secara periodik sehingga tidak *out of date*. Sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas pendidikan. Agar pendidikan dapat berkualitas, maka perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan sarana dan prasarana yang memadai ini, mahasiswa dapat belajar secara maksimal. Misalnya kualitas internet menggunakan serat *fiber optic*. Kemudahan mahasiswa untuk mengakses publikasi nasional maupun internasional sebagai dasar untuk menulis karya ilmiah.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari evaluasi ini yaitu mengukur tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan yang disediakan oleh UST, dengan harapan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang semakin berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan mahasiswa dalam arti luas.

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup (C1, C2, C3 dst)

E. Waktu Pelaksanaan

F. Metodologi Penelitian

Statistik Program for Social Science (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan table, grafik, dan deskriptif. Analisis deskriptif adalah gambaran tentang distribusi jawaban responden baik secara absolut maupun persentase. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan

informasi tentang mean, dan modus jawaban responden. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat jawaban terbanyak oleh responden apakah diatas rata atau dibawah rata-rata.

G. Data Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan a. Minat dan Bakat

Tabel 1 berikut adalah hasil analisis deskriptif untuk variable pelayanan proses Pendidikan pada dimensi Minat dan Bakat:

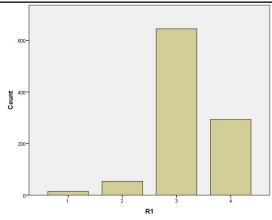
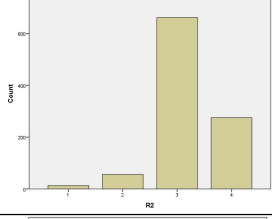
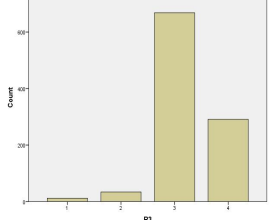
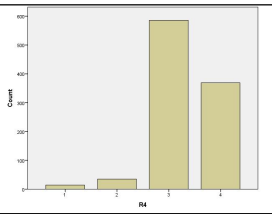
Tabel 1: Minat dan Bakat

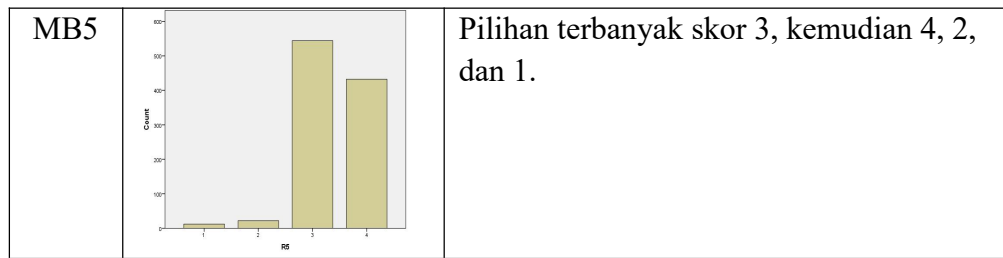
		Descriptive C3. A. Minat dan Bakat			
		N	Minimum	Maximum	Mean
Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UST sangat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	MB1	1761	1	4	3.07
Tersedianya fasilitas pembelajaran baik dikampus ataupun luar kampus (lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi) sebagai upaya meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa	MB2	1761	1	4	3.07
Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk mendukung berkembangnya minat dan bakat mahasiswa	MB3	1760	1	4	3.13
Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	MB4	1761	1	4	3.11

Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	MB5	1759	1	4	3.08
Tersedianya fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UST yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	Valid N (listwise)	1759			

Pada dimensi Minat dan Bakat dari lima item pertanyaan/ Pernyataan pada item MB1 dan MB2 memiliki rata-rata terendah yaitu 3,07, sedangkan MB3 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,13. Berikut adalah grafik hasil olah data pada dimensi *Minat dan Bakat*

Grafik 1: Minat dan Bakat

Item	Diagram	Deskripsi
MB1		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
MB2		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
MB3		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
MB4		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.



b. Penalaran

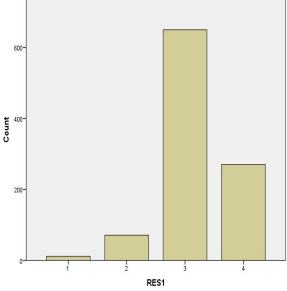
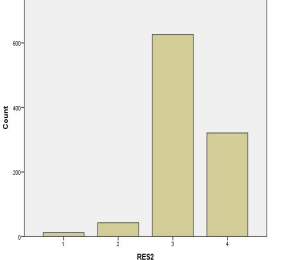
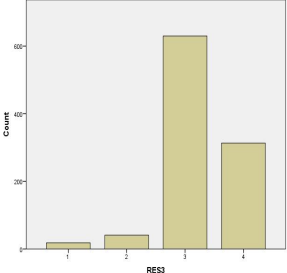
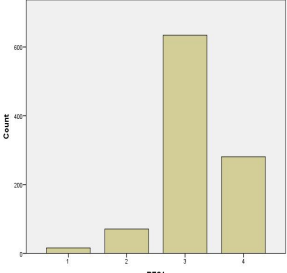
Hasil olah data dimensi *Penalaran* disajikan pada table 2 berikut dengan lima item pertanyaan/pernyataan:

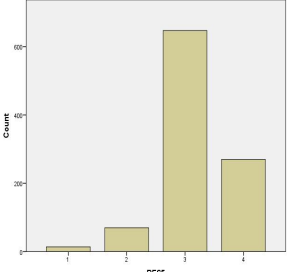
Tabel 2: Penalaran

	Descriptive C3. B. Penalaran				
		N	Minimu m	Maximu m	Mean
Kegiatan pelatihan/workshop/seminar sangat mendukung tingkat penalaran mahasiswa	PEN1	1758	1	4	3.11
Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk peningkatan penalaran mahasiswa	PEN2	1760	1	4	3.11
Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan penalaran mahasiswa	PEN3	1758	1	4	3.11
Tersedianya layanan kemahasiswaan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa	PEN4	1760	1	4	3.07
Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa	PEN5	1760	1	4	3.09
Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk mendukung penalaran mahasiswa	Valid N (listwise)	1756			

Table 2 di atas pada dimensi *Penalaran* dapat dijelaskan bahwa PEN4 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,07. Sedangkan PEN1, PEN2, dan PEN3 memili skor tertinggi taitu sebesar 3,11. Selanjutnya berikut adalah grafik *Penalaran*:

Grafik 2: Penalaran:

Item	Diagram	Deskripsi
PEN1		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
PEN2		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
PEN3		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
PEN4		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

PEN5		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
------	---	---

c. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)

Kesejahteraan adalah dimensi ke tiga dari pelayanan dengan hasil olah data ditampilkan pada table 3 berikut:

Tabel 3: Kesejahteraan

Indikator	Descriptive C3. C. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)				
	Kode	N	Minimum	Maximum	Mean
Tersedianya fasilitas layanan beasiswa untuk mahasiswa	KES1	1760	1	4	3.07
Tersedianya fasilitas layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar	KES2	1759	1	4	3.07
Tersedianya fasilitas layanan kesehatan yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa	KES3	1760	1	4	3.06
Tersedianya fasilitas olahraga dan kesenian yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendukung pengembangan karakter dan keahlian mahasiswa sesuai dengan profil lulusan prodi	KES4	1760	1	4	3.04
Tersedianya fasilitas olahraga yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan oleh mahasiswa	KES5	1759	1	4	3.02

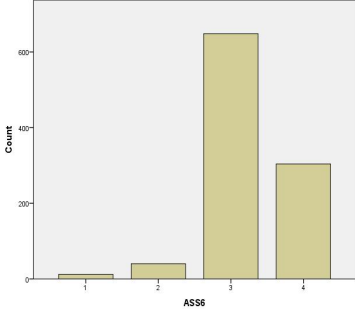
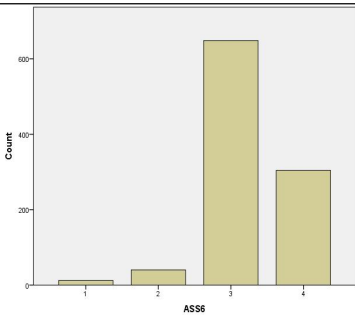
Tersedianya informasi yang transparan dalam pelaksanaan layanan beasiswa mahasiswa	KES6	1760	1	4	3.03
Tersedianya layanan asuransi kecelakaan untuk mahasiswa	KES7	1759	1	4	3.06
Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam pelayanan bimbingan dan konseling mahasiswa	KES8	1757	1	4	3.01
Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	KES9	1760	1	4	3.09
	Valid N (listwise)	1755			

Pada table 3 dapat dijelaskan bahwa indikator KES8 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,01, sedangkan KES9 memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,09. Grafik 3 berikut adalah untuk mempermudah dan mempercepat memahami hasil olah data:

Grafik 3: Kesejahteraan

Item	Diagram	Deskripsi
KES1		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
KES2		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

KES3		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
KES4		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
KES5		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
KES6		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
KES7		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

KES8		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
KES9		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

d. Bimbingan dan Pengembangan

Selanjutnya hasil olah data pada dimensi *Bimbingan dan Pengembangan* tersaji dalam table 4 berikut:

Tabel 4: Bimbingan dan Pengembangan

Descriptive C3. D. Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan					
Indikator	Kode	N	Minimu m	Maximu m	Mean
Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu	BP1	1752	1	4	3.09
Tersedianya bimbingan karir dan keprofesian mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik yang konsisten	BP2	1754	1	4	3.07
Tersedianya fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan profil lulusan	BP3	1758	1	4	3.08

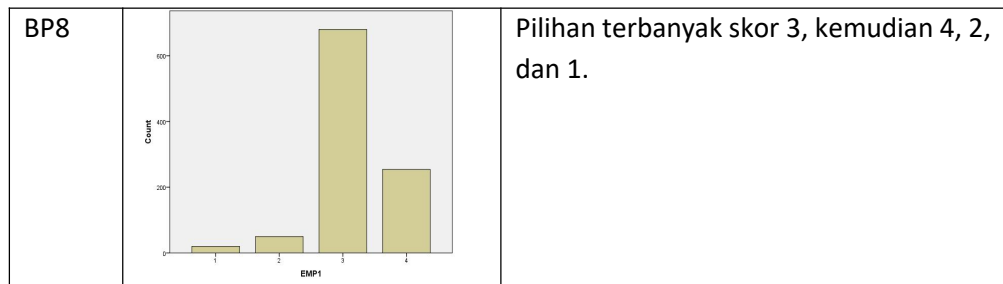
Tersedianya fasilitas pengembangan karir mahasiswa, seperti program magang, kompetisi antar kampus, beasiswa, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen	BP4	1756	1	4	3.10
Tersedianya layanan bimbingan karir oleh Dewantara Carrier Centre (DCC) bagi mahasiswa	BP5	1756	1	4	3.08
Tersedianya pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa secara berkala	BP6	1751	1	4	3.09
Tersedianya program pengembangan karir dan keprofesian bagi mahasiswa	BP7	1756	1	4	3.08
Tersedianya wadah untuk memfasilitasi kewirausahaan mahasiswa	BP8	1748	1	4	3.09
	Valid N (listwise)	1729			

Pada table 4 menjelaskan bahwa BP2 memiliki rata-rata terendah. Sedangkan BP4 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,1 dalam skala 1 sampai dengan 4. Selanjutnya ditampilkan juga untuk grafik *Bimbingan dan Pengembangan* berikut:

Grafik 4: Bimbingan dan Pengembangan

Item	Diagram	Deskripsi
BP1		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

<p>BP2</p>		<p>Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.</p>
<p>BP3</p>		<p>Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.</p>
<p>BP4</p>		<p>Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.</p>
<p>BP5</p>		<p>Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.</p>
<p>BP6</p>		<p>Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.</p>
<p>BP7</p>		<p>Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.</p>



H. Kesimpulan

Dari hasil olah data maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil riset ini:

1. Minat dan Bakat:

Pada dimensi Minat dan Bakat dari lima item pertanyaan/ Pernyataan pada item MB1 dan MB2 memiliki rata-rata terendah yaitu 3,07, sedangkan MB3 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,13.

2. Penalaran:

Table 2 di atas pada dimensi Penalaran dapat dijelaskan bahwa PEN4 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,07. Sedangkan PEN1, PEN2, dan PEN3 memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 3,11.

3. Kesejahteraan:

Pada table 3 dapat dijelaskan bahwa indikator KES8 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,01, sedangkan KES9 memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,09.

4. Bimbingan dan Pengembangan:

Pada table 4 menjelaskan bahwa BP2 memiliki rata-rata terendah. Sedangkan BP4 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,1 dalam skala 1 sampai dengan 4.

5. Ada kecenderungan semua rata-rata untuk semua dimensi ada di

atas 3, dan semua dimensi dengan pilihan terbanyak 3, kemudian diikuti oleh pilihan 4, 2, dan 1, pada tingkat skala 1 sampai dengan 4.

I. Saran-Saran Mahasiswa/Dosen/Tenaga Kependidikan

J. Saran dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Perlu ada perbaikan untuk rata-rata yang terendah dalam setiap dimensi, dan perlu meningkatkan untuk rata-rata tertinggi pada setiap dimensi karena skor tertinggi ada di nilai 4.